

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan design kuantitatif yaitu penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan anak tentang pencegahan cacingan. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting(Nusalam,2017). Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *study descriptive*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tabet Kelurahan Tabet, Limbangan Kabupaten Kendal.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 - 22 agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 4-6 yang berjumlah 58 siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tabet Kelurahan Tabet ,Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. dengan syarat populasi yaitu masih bersetatus sebagai siswa yang masih aktif di Sekolah Dasar (SD) Negeri Tabet Kelurahan Tabet ,Limbangan Kabupaten Kendal.

2. Sampel

Sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) Tabet , desa Tabet , kecamatan Limbangan. Dengan jumlah sampel 58 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling* yaitu jumlah sampel diambil dari jumlah populasi keseluruhan karena populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2008). Maka jumlah sampel adalah siswa yang dipilih berdasarkan kemampuan anak untuk menjawab kuesioner dan mampu mengerti penyuluhan yang akan dilakukan. Sampel dipilih dengan alasan berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima penyuluhan dan memahami kuesioner yang diberikan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 responden.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	DO	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Hasil dari tau yang dapat diukur dengan memberiksn pernyataan atau pertanyaan secara lisan (wawancara) atau tertulis (kuesioner) mengenai pencegahan cacangan pada anak.	Kuesioner Berjumlah 13 pertanyaan dengan menggunakan skala likert Pilihan jawaban	Kurang : 0-4 Cukup : 5-9 Baik : 10-13	Skala Ordinal

Salah : 0

Benar : 1

E. Data penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian yang berupa kuesioner atau angket (Notoatmodji,2017).instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner yang dibuat dalam bentuk *multiple choice* mengenai ascariasis yang berjumlah 13 soal. Skala yang digunakan skalat likert.

Aspek pengukuran dari penelitian ini didasarkan pada jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada di kuesioner yang disesuaikan dengan skor. Nilai yang dikumpulkan dikategorikan menjadi tiga tingkat, baik pada pengetahuan, sikap maupun tindakan, yaitu: (Arikunto,2006).

Baik : 10 -13

cukup : 5 - 9

Kurang : 0 – 4

- Kisi-kisi kuesioner

No	Pertanyaan	nomer	jumlah
1	Pengertian	1,2	2
2	Gejala	3,4	2
3	Jenis cacing	7	1
4	Pencegahan	8,13,	2
5	Kebersihan	9,10,11,12	4
	Total	13	13

F. Uji validitas

1. Uji validitas

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas di SD Negeri 2 Purwogondo. Dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yang digunakan yaitu sebanyak 20 siswa responden, dan taraf signifikan ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,444. Kuesioner yang diberikan dengan berisikan 15 pertanyaan, sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap 20 anak Sekolah Dasar kelas 4-6 di SD Negeri Tabet, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan, 2 pertanyaan tidak valid dan 13 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji reabilitas

Hasil uji reabilitas dari instrumen penelitian yang di pakai instrument *pengetahuan ascariasis* adalah 0,247 yang berarti $r > 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel.

3. Etika penelitian

Kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan komisi etik penelitian untuk riset yang menyatakan bahwa penelitian tersebut layak dilakukan setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Kemudian peneliti melakukan penelitian setelah memperoleh izin. Dalam penelitian menyatakan bahwa etika penelitian meliputi:

1. Respect for persons (menghormati harkat dan martabat manusia)

Memberi penjelasan kepada calon remaja tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian. Apabila calon remaja bersedia, maka remaja dipersilahkan

untuk menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika calon remaja tidak bersedia, maka calon remaja berhak untuk menolak dan mengundurkan diri selama proses pengumpulan data berlangsung maka peneliti tidak emaksa dan tetap menghormati.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Untuk kerahasiaan identitas subjek (anonymity), peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada instrumen tetapi hanya menuliskan nomor kode yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan sesuai informasi yang diberikan

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan inklusivitas)

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum,selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang akan dibutuhkan dalam penelitian (Notoatmodjo,2014). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah tempat pengambilan data penelitian dengan menyerahkan surat ijin pengambilan data penelitian. Setelah peneliti ijin selanjutnya secara mandiri peneliti akan menemui calon responden penelitian.
2. Peneliti akan mengunjungi calon responden yang masuk dalam kriteria siswa SD N Tabet , Limbangan , Kabupaten Kendal.

3. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat penelitian dan bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk mendatangi ruangan yang telah di sediakan dan peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
4. Responden setelah mendatangi ruangan yang telah di sediakan menjelaskan terlebih dahulu intruksi atau alur yang dilakukan dengan dua tahapan atau di bagi dengan kelompok sesuai yang di tentukan
5. Untuk kelompok satu akan di lakukan penyuluhan terlebih dahulu kemudian dilakukan pembagian kuesioner kepada responden untuk mengisi jawaban , setelah selesai data di kumpulkan dan lanjut kelompok dua
6. Untuk kelompok dua dilakukan pembagian kuesioner kepada responden untuk mengisi jawaban terlebih dahulu, setelah selesai data di kumpulkan baru di lakukan penyuluhan.
7. Kuesioner yang telah diisi responden selanjutnya dicek kelengkapan oleh peneliti.
8. Setelah kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya data ditabulasi perbandingan pengetahuan dari kedua kelompok

I. Pengolahan data

Pengolahan data yang didapati dari lapangan dilakukan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan isi kuesioner dengan tujuan data yang diperoleh dapat diolah dengan baik dan menghasilkan informasi yang benar atau pengecekan pada kuesioner yang telah diisi sehingga nantinya dapat menggambarkan masalah yang diteliti.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada hasil pemeriksaan untuk memperoleh data .

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan secara umum akan diukur menggunakan skala Likert, yang disusun sebanyak 13 pertanyaan pengetahuan

Penilaian dari setiap pertanyaan dilakukan:

Kurang : 0 - 4

Cukup : 5 - 9

Baik : 10 - 13

3. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah data diperoleh dan melakukan pengeditan maka peneliti melakukan pengkodean pada setiap jawaban responden untuk mempermudah analisis data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan responden dengan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

baik : 3

cukup : 2

kurang : 1

4. Pemasukan Data (*Entry*)

Entri adalah mengisi kolom kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode katagori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi. Memasukan data boleh dengan cara manual atau melalui program komputer.

5. Pengecekan Data (*Cleaning*)

Adalah kegiatan pengecekan Kembali terhadap data yang sudah di entry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukan data pada program perangkat komputer.

J. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden untuk melihat karakteristik responden dan distribusi frekuensi variabel dependen. Selain itu uji univariat digunakan untuk melihat distribusi normal sebaran data dalam penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut akan digunakan uji normalitas karena jumlah sampel < 50 , adapun syarat dikatakan normal apabila nilai signifikan atau $p > 0,05$ dan sebaliknya. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dapat dilanjutkan ke analisis Bivariat. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk *table distribusi frekuensi*, ukuran terdeteksi sentral grafik (Saryono,2011).

Berikut analisa univariat yang akan saya lakukan :

1. Pengetahuan anak tentang pencegahan ascariasis